

PEMKOT NYATAKAN SIAP SAMBUT WISATAWAN LEBARAN

Evaluasi Libur Panjang, Upayakan Tak Ada Persoalan Berulang



KR-Ardhi Wahdan

Pj Walikota, Kapolresta serta Komandan Kodim 0734 Yogyakarta memaparkan kesiapan hadapi libur Lebaran.

YOGYA (KR) - Pemkot Yogyakarta mengupayakan tidak ada persoalan berulang yang menimpa wisatawan setiap kali libur panjang. Terutama menyangkut tarif parkir maupun harga kuliner yang 'nuthuk' atau tidak wajar pada momentum libur Lebaran tahun ini.

Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta Singgih Raharjo, mengungkapkan pihaknya sudah melakukan evaluasi mengenai berbagai persoalan yang timbul setiap kali libur panjang di Kota Yogyakarta. "Tadi kami sudah menggelar rapat koordinasi dengan berbagai pihak untuk menghadapi libur Lebaran tahun ini. Pengalaman libur panjang kemarin menjadi acuan evaluasi supaya tidak ada yang terus berulang," tandasnya usai rapat koordinasi, Senin (1/4).

Rapat koordinasi kemarin diikuti berbagai jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompinda) Kota Yogyakarta serta instansi terkait. Di antaranya Polresta, Kodim 0734, Jasa Raharja, Dinas Perhubungan, Dinas Pariwisata, Dinas Kesehatan, Sat Pol PP dan lainnya.

Hasil dari koordinasi tersebut Pemkot Yogyakarta menyatakan kesiapannya dalam menyambut wisatawan

Lebaran tahun ini.

Menurut Singgih, prediksi dari Kementerian Perhubungan yang sudah dirilis akan ada sekitar 11 juta lebih warga yang datang maupun melintas di wilayah Yogyakarta pada musim Lebaran tahun ini. Sebagian besar yang melintas dipastikan akan singgah untuk menikmati liburan di wilayah Kota Yogyakarta. "Ada beberapa yang biasanya berulang ya seperti masalah parkir. Kita antisipasi bersama antara Dinas Perhubungan dan Tim Saber Pungli agar tidak berulang terus," imbuhnya.

Di samping itu, kenyamanan wisatawan tetap menjadi prioritas pelayanan. Oleh karena itu berbagai gangguan Kamtibmas sudah dipetakan bersama oleh aparat keamanan. Pemkot akan lebih fokus memberikan pelayanan, salah satunya pada aspek kesehatan. Wisatawan atau pemudik yang mengalami masalah kesehatan selama berada di Kota Yogyakarta diminta tidak perlu khawatir lantaran fasilitas layanan kesehatan tersebar merata dan bisa melayani hingga 24 jam. Begitu pula yang mengalami kegawatdaruratan, Yogyakarta Emergency Service (YES) 119

juga beroperasi selama 24 jam. "Melalui program YES itu, siapapun tidak mengenal warga mana sepanjang kejadian kegawatdaruratannya di Kota Yogyakarta bisa kami cover. Bahkan biaya perawatan selama 1x24 jam juga kami tanggung," tandasnya.

Kesiapan akomodasi serta destinasi pariwisata di Kota Yogyakarta juga tak luput dari jaminan. Pemkot mulai saat ini secara maraton akan mengecek kondisi hotel dan destinasi pariwisata. Terutama guna memastikan standar pelayanan dalam menyambut wisatawan. Termasuk di dalamnya keamanan lift serta alat pemadam kebakaran yang dimiliki hotel hingga aminetes di tiap destinasi.

Sementara Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Aditya Surya Dharma, mengaku pihaknya sudah menyiapkan 560 personel untuk menjaga keamanan wilayah sepanjang libur Lebaran. Personel itu belum termasuk bantuan dari unsur Polda maupun aparat TNI. Jaminan keamanan tidak hanya bagi wisatawan yang datang melainkan wilayah warga yang ditinggal mudik ke luar kota. "Berbagai peningkatan aktivitas masyarakat menjadi atensi kami. Termasuk juga nanti pada 11 April 2024 akan ada Grebeg Syawal yang digelar oleh Kraton, juga menjadi atensi kami. Aparat tetap akan kami terjunkan," jelasnya.

Meski demikian, pihaknya meminta agar warga yang hendak mudik tidak lalai dalam meninggalkan rumahnya. Di antaranya memastikan kompor dalam keadaan mati, lilin tidak menyala hingga semua pintu dan jendela dalam keadaan terkunci. (Dhi)-d

Keluarga Besar Bank BPD DIY
mengucapkan

Sugeng
Ambal Warso

Sri Sultan Hamengku Buwono X



bpddiy www.bpddiy.co.id Bank BPD DIY



MPM PP Muhammadiyah Bagikan 1.000 Kado Ramadan



KR-Fadmi Sustiwa

Penyerahan secara simbolis Kado Ramadan dari Ketua MPM PP Muhammadiyah kepada salah seorang peserta.

YOGYA (KR) - Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) PP Muhammadiyah bekerja sama dengan LazisMu dan Danone Indonesia, membagikan 1.000 paket kado Ramadan kepada 10 kelompok dampingan di DIY dan Nusa Tenggara Timur (NTT). Penyerahan secara simbolis dilakukan Ketua MPM PP Muhammadiyah Dr M Yamin, Sustainable Development Director Danone Indonesia Karyanto Wibowo dan Manager Program Pendidikan dan Dakwah LazisMu PP

Muhammadiyah Ardi Luthfie Kautsar.

Dalam sambutan M Yamin, Minggu (31/3) sore di Kantor PP Muhammadiyah menyebutkan, terdapat 10 dampingan di DIY yang mewakili yakni Dampingan KSP Difabel, Galang Difabel Gamping (GADiNG), Jatam Difabel, Gerkatin. Kemudian Jamaah Nelayan Muhammadiyah (Jalamu), Jatam Minggir, UMKM Ngoro-Ngoro Gunungkidul, Komunitas Asongan Jogjakarta, Mardiko dan UMKM Gula Nira Kokap Kulonprogo.

Pada kesempatan itu juga diberikan materi mengenai Pengolahan Makanan dan Minuman Bergizi oleh owner Primrose Cakery Mahreta Adi Kuncoro.

Dikatakan Yamin, Ramadan jadi bulan penuh keberkahan. Dalam Bahasa Jawa, ada nilai tambah yang akan diperoleh karena ia belajar dan berguna bagi orang lain, lingkungan dan masyarakat secara keseluruhan. "Itulah sebab, MPM bersama LazisMu dan Danone juga membagikan di NTT, agar saudara-saudara kita di sana merasakan kegembiraan yang sama," jelas Yamin.

Di NTT penyerahan 300 Kado Ramadan dibagikan di Desa Tliu Kecamatan Amanuban Timur Kabupaten Timor Tengah Selatan. Sedangkan 200 Kado Ramadan diserahkan untuk warga Kualin Timor Tengah Selatan. Penyerahan dilakukan Ketua PWM NTT H Mukhsin Masri MH Dan Rektor UM Kupang Zaenur Wula MSI.

(Fsy)-d

Polresta Yogya Gelar Strong Point

YOGYA (KR) - Selama dua pekan bulan Ramadan, Satlantas Polresta Yogyakarta mengaktifkan penertiban penggunaan knalpot brong. Knalpot yang tidak sesuai dengan rakitan pabrikan tersebut dinilai menyebabkan kebisingan, sekaligus mengganggu ketertiban. "Kita ingin mewujudkan kenyamanan Kota Yogyakarta selama bulan Ramadan agar umat Islam merasa nyaman menjalankan ibadah puasa," jelas Kasat Lantas Polresta Yogyakarta Kompol Maryanto SH MM, Senin (1/4).

Kompol Maryanto SH MM menyampaikan kegiatan penertiban dimulai pukul 23.00 hingga dini hari di sejumlah tempat, di antaranya Jalan Margo Utomo, Jalan Malioboro, Jalan Urip Sumoharjo dan Jalan Parangtritis.



KR-Haryandi

Petugas Satlantas Polresta Yogyakarta mengamandani pengendara sepeda motor menggunakan knalpot brong.

Selama dua pekan dilakukan operasi, pihaknya telah mengamandani ratusan pelanggar. "Kita berikan sanksi berupa bukti pelanggaran (tilang) kepada pelaku pelanggaran," jelasnya.

Disampaikan, selama Ramadan Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Aditya Surya Dharma SIK MH telah memerintahkan jajarannya

untuk menggelar 'strong point' malam kegiatan secara rutin.

Patroli dimulai pada saat umat Islam melaksanakan salat taraweh untuk mencegah terjadinya tindak kejahatan. Tujuannya tidak lain agar umat Islam merasa nyaman dan aman selama menjalankan ibadah puasa.

(Hrd)-d

LEBARAN DIY JADI TUJUAN PARA PEMUDIK

Pemda DIY Lakukan Sejumlah Persiapan

YOGYA (KR) - Sebanyak 11,7 juta pemudik akan diprediksikan akan datang ke DIY pada libur Lebaran mendatang. Tingginya angka pemudik tersebut menjadikan DIY menempati posisi keempat sebagai daerah tujuan mudik terbanyak di Indonesia, setelah Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Jawa Timur. Kenaikan jumlah pemudik dan wisatawan yang datang di DIY secara tidak langsung dipengaruhi dengan mulai dioperasikannya jalan tol Yogyakarta-Solo pada mudik tahun ini.

Guna menyambut kedatangan pemudik DIY sudah melakukan sejumlah persiapan. Termasuk kemungkinan adanya lonjakan sampah selama libur Lebaran. "Sejumlah upaya antisipasi sudah kami lakukan dalam menghadapi adanya lonjakan sampah saat libur Lebaran. Diantaranya dengan berupaya mengontrol sampah di depo-depo yang saat



KR-Riyana Ekawati

Sekda DIY Beny Suharsono memberikan keterangan kepada media soal kesiapan DIY menyambut para pemudik.

ini masih ada menumpuk. Memang, untuk mewujudkan hal itu tidak mudah dan harus bekerja keras. Karena jumlah sampah yang ada di depo-depo jumlahnya bisa mencapai 1000 ton," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Beny Suharsono di Bangsal Kepatihan, Senin (1/4).

Menurut Beny, selama libur Lebaran pihaknya akan berupaya agar sampah bisa dikelola dengan baik. Walaupun untuk mewujudkan

hal itu dibutuhkan kerja keras Pemda dan seluruh komponen terkait lainnya. Dengan begitu penanganan sampah tidak lagi sekadar retorika, karena akan dilakukan tindakan konkret. Tentunya semua itu dengan tetap melibatkan Pemkot Yogyakarta, Pemkab Bantul, Sleman untuk antisipasi (sampah). Karena dengan 11,7 juta pemudik, timbunan sampah yang ditimbulkan menjadi besar.

Komentar senada diungkapkan oleh Plh Kepala Dinas Pariwisata DIY Anita Verawati. Menurut Vera, pihaknya memprediksi jumlah wisatawan yang berkunjung ke DIY selama libur Lebaran 2024 berjumlah 1,5-2 juta wisatawan. Jumlah ini diharapkan bisa meningkat dari tahun sebelumnya, yang tercatat berjumlah 1.655.814 wisatawan. Adapun untuk potensi lonjakan sampah selama periode libur Lebaran, butuh sikap proaktif dari banyak pihak. Karena sampah yang dihasilkan wisatawan sebetulnya tidak sebanyak sampah dari rumah tangga.

"Setiap destinasi wisata memiliki pengolahan sampahnya masing-masing. Termasuk hotel-hotel yang sudah bekerjasama dengan pihak startup greentech yang bergerak dalam upaya mitigasi permasalahan sampah makanan (food waste) di Indonesia," terangnya. (Ria)-d

ANTISIPASI LONJAKAN SAMPAH LIBUR LEBARAN

Tumpukan di Seluruh Depo Mulai Dikosongkan

YOGYA (KR) - Selama dua hari kemarin armada pengangkut sampah milik Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta dikerahkan untuk mengosongkan tumpukan sampah di seluruh depo. Langkah tersebut untuk mengantisipasi potensi lonjakan sampah pada libur Lebaran tahun ini.

Selama dua hari pengangkutan sampah di depo, hasilnya pada Senin (1/4) sudah mulai terlihat. Terutama pemandangan depo yang mengunung oleh sampah, kini tinggal sepuasnya saja. "Sejak 31 Maret kemarin kita lakukan pengurangan. Semoga semua depo sudah bisa kosongkan dalam waktu dua hari ini. Tetapi paling tidak sudah tidak ada penumpukan," ungkap Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta Singgih Raharjo, Senin (1/4).

Selama beberapa bulan ini kondisi depo sampah di Kota Yogyakarta kondisinya sudah penuh dan tidak mampu menampung tambahan sampah. Jam operasional pun dibatasi hanya sekitar

dua jam pada pagi hari. Selain itu, hanya warga setempat yang bisa menaruh sampah di depo dengan penajangan oleh petugas. Selama depo ditutup, petugas juga tetap berjaga untuk menghalau warga yang hendak membuang sampah.

Beberapa depo yang kini sudah terlihat pengurangan volume sampah antara lain di Lempuyangan, Jalan Brigjen Katamso serta Mandala Krida. Sampah yang menumpuk di sana lantas didistribusikan ke sejumlah TPS 3R milik Pemkot Yogyakarta. Harapannya kondisi depo sudah cukup luang sehingga mampu menampung sampah yang kelak dihasilkan selama libur Lebaran. "Harapan kami ketika Lebaran juga tidak terjadi lonjakan sampah yang cukup tajam. Tetapi bagaimanapun juga layanan persampahan tetap berjalan," imbuh Singgih.

Selain akan memaksimalkan kondisi depo yang sudah semakin longgar seiring pengurangan sampah, revitalisasi di

TPS 3R juga dipercepat. Tujuannya agar ketika musim Lebaran pengolahan sampah juga bisa ditingkatkan. Hal ini karena semakin banyak sampah yang berhasil diolah maka suplai dari depo bisa semakin banyak. Dengan begitu setiap hari depo bisa menampung sampah baru yang dihasilkan oleh masyarakat.

Anggota Komisi C DPRD Kota Yogyakarta Sigit Wicaksono, sebelumnya mengatakan perlu kebijakan progresif dalam penanganan sampah di Kota Yogyakarta. Pemkot pun tidak perlu ragu soal kebutuhan anggaran karena mendapat dukungan penuh dari kalangan dewan. "Jangan hanya parsial. Penanganan sampah sebetulnya hanya soal teknologi. Segera tentukan teknologi yang unggul dan ramah lingkungan kemudian segera diterapkan secara massal. Jangan sampai wisatawan justru disuguhkan oleh pemandangan sampah. Hindari kesan dari wisatawan jika Yogyakarta merupakan kota wisata penuh sampah," urainya.

(Dhi)-d